

## ABSTRAK

**Vika Fariyandari** : Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbasis ICARE Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Materi Sistem Ekskresi (Penelitian Terhadap Peserta didik SMAN Jatinangor Sumedang).

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran kurang memberdayakan peserta didik, sehingga peserta didik kurang mampu mengembangkan potensinya yaitu kemampuan berpikir. Hal ini juga didukung oleh hasil survey IMSTEP-JICA menemukan bahwa sejumlah pembelajaran di sekolah yang menuntut kemampuan berpikir kritis masih rendah, karena peserta didik lebih banyak dijadikan sebagai objek pembelajaran sehingga kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. *Guided Inquiry* menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam pembelajaran sehingga, memungkinkan melatih peserta didik untuk berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mengenai penerapan model *Guided Inquiry* Berbasis ICARE terhadap kemampuan berpikir kritis. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu tes, lembar observasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan *N-Gain* 0,53 pada kelas eksperimen dan 0,43 pada kelas kontrol dengan kategori keduanya sedang. Pengujian statistik dari kedua kelas tersebut menggunakan uji-t, diperoleh  $t_{hitung} (2,72) > t_{tabel} (2,0)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model *Guided Inquiry* berbasis ICARE berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem ekskresi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG